

**Judul** : Soal Perdamaian Israel-Palestina, Fadli Ajak Negara OKI Tolak Proposal Trump  
**Tanggal** : Minggu, 02 Februari 2020  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

Soal Perdamaian Israel-Palestina

## Fadli Ajak Negara OKI Tolak Proposal Trump

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Fadli Zon mengemukakan proposal Presiden AS Donald Trump terkait penyelesaian konflik Palestina-Israel. Proposal ini dinilai menjustifikasi penjajahan Israel dan merusak masa depan pembentukan negara Palestina.

FADLI bilang, sangat jelas, negara di dunia melakukan proposal Trump meneguhkan penudukan Israel atas wilayah Palestina. "Proposal itu juga menegaskan keberpihakan Trump kepada Israel sangat telanjang, menabrak hukum dan norma-norma internasional. Terutama Resolusi Dewan Keamanan PBB nomor 2334 yang mendesak Israel menghentikan pembangunan permukiman di tanah Palestina yang diduduki," tegas Fadli di sela Konferensi Parlemen Negara-Negara OKI di Ouagadougou, ibu kota Burkina Faso, kemarin.

Anggota Komisi Luar Negeri DPR itu menilai, proposal Trump soal Palestina tak boleh sekadar dikecam. Ia mendorong negara-

berdasarkan wilayah pra-1967. Karenanya, mengaku proposal deal of century usulan Trump adalah sebuah kekeliruan.

"Proposal itu melabrak garis merah hak-hak mendasar bangsa Palestina, terutama hak legal mereka hidup di Tepi Barat yang diaplokl Israel. Selain itu, hak atas Yerusalem sebagai ibu kota abadi negara Palestina," kata anggota DPR dari daerah pemilihan Jawa Barat V itu.

Politisi Partai Gerindra itu menambahkan, persoalan Palestina menjadi sorotan, bahkan isu utama di PUIC. Seperti sebelumnya, Konferensi Parlemen Negara-negara OKI di Burkina Faso juga mendapatkan perhatian penuh dari semua delegasi.

"Peran DPR terkait Palestina sangat diakui PUIC. Jangan lupa, DPR mengusulkan, kemudian diadopsi pembentukan Komisi Palestina di PUIC saat Konferensi PUIC ke-7 di Palembang tahun 2012 lalu," tandasnya. ■ ONI